

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi *Theme Park*

Theme park adalah sebuah atraksi yang dibuat secara permanen dengan sumber daya yang dapat dikendalikan dan dikelola untuk sebuah kenikmatan, hiburan, dan pendidikan dari kunjungan masyarakat. *Theme park* juga sebagai bagian dari atraksi pengunjung. Pengunjung atraksi digambarkan sebagai sumber daya permanen yang dirancang, dikontrol, dan dikelola untuk hiburan, pendidikan pada saat pengunjung mengunjungi sebuah *theme park*.

2.1.2 Karakteristik *Theme Park*

Dalam bukunya yang berjudul *Theme Park*, Scoot A. Lucas mengungkapkan bahwa taman bertema memiliki 6 karakteristik yaitu sebagai berikut :

- a. *Theme park as oasis* (sebagai sumber ketenangan) - Taman bertema menciptakan rasa ketenangan seakan manusia berada di dunia lain yang lebih indah.
- b. *Theme park as land* (sebagai dunia impian) - Taman bertema diidentikkan dengan dunia impian.
- c. *Theme park as machine* (sebagai mesin wahana) – Taman bertema sendiri adalah sebuah mesin besar; satu yang tersusun dari bermacam kendaraan, peralatan mekanik, subsistem, proses dan pertunjukkan yang menjadikannya sebagai sistem yang fungsional.
- d. *Theme park as show* (sebagai pertunjukan) – Arsitektur selalu dipertunjukkan tapi jika berkaitan dengan taman bertema, pertunjukan adalah fungsi utamanya.
- e. *Theme park as brand* (sebagai merk) – Pada zaman ini perubahan yang paling signifikan dari taman bertema berkaitan dengan merk.
- f. *Theme park as text* (sebagai bacaan/cerita) – Saat taman bertema menjadi sebuah bacaan, penceritaan menjadi berlipatganda, penulisnya

tidak lagi sebagai bosnya dan seseorang yang menjadi pusat perhatian dulunya, tapi sebagai taman bertema itu sendiri.

2.1.3 Persyaratan *Theme Park*

Perancangan *theme park* memiliki beberapa persyaratan yang dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Persyaratan *Theme Park*

NO.	UNSUR PERSYARATAN	URAIAN PERSYARATAN
PERSYARATAN UMUM		
1.	A. Lokasi	1. Taman Rekreasi mudah dicapai dengan kendaraan bermotor 2. Lokasi harus sesuai dengan perencanaan tata kota. 3. Lokasi harus bebas dari banjir, para pengunjung taman rekreasi harus bebas dari: bau yang tidak enak debu dan asap air yang tercemar
	B. Luas dan penataan lahan taman rekreasi	Lahan yang diusahakan harus ditata dan dibagi lebih lanjut dalam suatu lingkungan tertentu sesuai dengan peruntukannya dengan memperhatikan kenyamanan pengunjung, yang dituangkan dalam gambar rencana dan studi kelayakan.
	C. Bangunan	1. Semua bangunan yang ada di taman rekreasi harus memenuhi ketentuan tata bangunan dan sesuai dengan Ketentuan perundangan yang berlaku. 2. Gaya bangunan disesuaikan dengan kondisi lingkungan untuk menampilkan ciri budaya daerah.
	D. Pintu gerbang	1. Pintu gerbang harus dilengkapi dengan

		<p>papan nama urusan yang jelas dan mudah dibaca umum.</p> <p>2. Pintu gerbang dilengkapi dengan jalur masuk dan jalur keluar yang terpisah.</p>
	E. Tempat parkir	Tempat parkir tersedia tempat parkir kendaraan dengan luas yang cukup dan kondisi yang memadai untuk menampung kendaraan roda empat.
FASILITAS YANG HARUS TERSEDIA		
2.	A. Pertanaman	<p>dalam pertanaman harus tersedia:</p> <p>1. Lahan terbuka yang ditumbuhi rumput tanaman hias, atau bunga dan pohon peneduh.</p> <p>2. Jalan tanam dan tempat duduk.</p>
	B. Wahana permainan	<p>Wahana permainan harus teduh dan nyaman. Selain itu wahana harus dikelompokkan terhadap jenis umur pengguna seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. Wahana permainan dapat mengandung unsur hiburan, pendidikan atau kebudayaan.</p>
	<p>C. Fasilitas kantor</p> <p>1. Kantor</p> <p>2. Informasi</p> <p>3. Pos keamanan</p> <p>4. P3k</p> <p>5. Fasilitas kebersihan</p> <p>6. Toilet</p>	<p>1. Tersedia ruangan kantor/ sekretariat untuk pengelolaan</p> <p>2. Tersedia ruang/ counter informasi dengan personil yang</p> <p>3. Cukup</p> <p>4. Tersedia pos keamanan dengan personil yang memadai.</p> <p>5. Tersedia perlengkapan p3k dalam jumlah yang cukup</p> <p>6. Tersedia tempat sampah dan petugas sampah dengan jumlah petugas yang memadai</p>

		7. Tersedia toilet untuk pria dan wanita dengan jumlah, kondisi yang memadai
	<p>D. Instalasi teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Air 2. Listrik 3. Ruang engineering 4. Sistem riolering dan drainase 5. Komunikasi 6. Saluran pembuangan air 7. Sistem tata suara 8. Ruang peralatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia air bersih, baik untuk keperluan umum maupun untuk sanitasi 2. Tersedia aliran listrik yang cukup dan harus memiliki tenaga listrik cadangan 3. Tersedia ruangan untuk pembangkit tenaga listrik dengan bangunan yang terpisah dengan bangunan lainnya dan dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran 4. Drainase yang baik harus mencakup saluran taman rekreasi dan berhubungan dengan sistem saluran pembuangan air umum 5. Tersedia sekurang-kurangnya 1 saluran telepon untuk umum. 6. Tersedia pesawat telepon untuk perusahaan/ i-pone untuk intern pada setiap ruangan tertentu. 7. Semua sisa-sisa air kotor/ limbah harus disalurkan air secara lancar

2.1.4 Daya Tarik Wisata

Pengembangan daya tarik wisata sebagai upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 3 Tahun 2018 Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata (BAB IV), mencakup:

1. Pembangunan pusat informasi wisata/ TIC (*Tourism Information Center*) dan perlengkapannya;
2. Pembuatan ruang ganti dan/ atau toilet;
3. Pembuatan pergola;
4. Pembuatan gazebo;

5. Pemasangan lampu taman;
6. Pembuatan pagar pembatas;
7. Pembangunan panggung kesenian/ pertunjukan;
8. Pembangunan kios cenderamata;
9. Pembangunan plaza/ pusat jajanan kuliner;
10. Pembangunan tempat ibadah;
11. Pembangunan menara pandang (*ing deck*);
12. Pembangunan gapura identitas;
13. Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian)/ jalan setapak/ jalan dalam kawasan, *boardwalk*, dan tempat parkir; dan
14. Pembuatan rambu-rambu petunjuk arah.

2.1.5 Definisi *Botanical Park*

Kebun Raya (*botanical park*) merupakan tempat di mana tumbuhan tumbuh dan dipertunjukkan terutama untuk tujuan ilmiah dan pendidikan. Kebun Raya adalah bagian dari kekayaan bangsa yang merupakan Pusat Pengetahuan Botani, Kawasan Konservasi, Kawasan Pendidikan dan Penelitian, dan sebagai sarana Rekreasi di alam terbuka.

Kenyataan bahwa keadaan tanah, iklim, komposisi vegetasi, dan keanekaragaman tumbuhan suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya, maka setiap kebun raya di Indonesia juga mempunyai karakter dan potensi alam yang berbeda-beda pula, yang masing-masing mempunyai daya tarik tersendiri.

2.1.6 Fungsi *Botanical Park*

Botani sebagai sebuah kebun raya harus bisa mencakup lima fungsi sebagai berikut:

a. Konservasi

Konservasi adalah tugas untuk melestarikan plasma nutfah (substansi pembawa sifat keturunan) yang sudah mencapai titik kritis.

b. Penelitian

Penelitian bisa menggali potensi yang tersimpan dari plasma nutfah (substansi pembawa sifat keturunan) yang ada di kebun raya, misalnya

untuk sumber pangan ekonomi. Bagaimana plasma nutfah tersebut bisa dibudidayakan kembali oleh masyarakat juga harus dipikirkan para peneliti.

c. Pendidikan

Sebuah langkah edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebun raya. Kegiatan tersebut menjangkau sekolah-sekolah untuk menyebarkan informasi seputar budi daya tanaman ramah lingkungan.

d. Wisata

Pengemasan kebun raya bisa menjadi tempat wisata

e. Jasa Lingkungan

Jasa lingkungan untuk memberikan satu info mengenai dampak ekologis tentang bagaimana mencapai lingkungan yang baik.

2.1.7 Klasifikasi *Botanical Park*

Botanical park/ kebun raya memiliki beberapa klasifikasi seperti dibawah ini:

1. Kebun raya berdasarkan penanaman tumbuhan
 - a. Sistematik tumbuhan (penggolongan tumbuhan)
 - b. Ekologis (hubungan lingkungannya)
 - c. Geografi (daerah asal)
2. Kebun raya berdasarkan lokasi koleksi tumbuhan
 - a. Alam terbuka
 - b. Rumah kaca
 - c. Herbarium
3. Fasilitas kebun raya
 - a. Ruang belajar
 - b. Laboratorium
 - c. Perpustakaan
 - d. Museum
 - e. Tanaman percobaan
4. Kebun raya berdasarkan pengelompokan khusus
 - a. Taman bebatuan (*rock garden*)
 - b. Kebun air (*water garden*)

- c. Kebun *wildflower*
- d. kayu hutan *arboretum*

2.1.8 Standar Perencanaan dan Perancangan *Botanical Park*

Penataan kawasan Kebun Raya dilakukan melalui penentuan zona sesuai dengan Rencana Induk (Masterplan) meliputi zona penerima, zona pengelola, dan zona koleksi. Berikut penjelasan mengenai masing-masing zona.

1. Zona penerima meliputi:
 - a. Gerbang utama yang merupakan pintu masuk utama Kebun Raya, terletak pada bagian depan, dan paling dekat dengan akses utama
 - b. Loket berupa tempat pembelian tiket masuk jika terdapat area berbayar
 - c. Pusat informasi berupa tempat untuk menampilkan informasi Kebun Raya dan memberikan layanan informasi kepada pengunjung
 - d. Fasilitas penunjang berupa segala fasilitas yang mendukung zona penerima
2. Zona pengelola meliputi:
 - a. Kantor pengelola berupa gedung yang berfungsi untuk aktivitas pengelolaan Kebun Raya
 - b. Pembibitan berupa tempat aklimatisasi bibit dan perbanyakan tumbuhan di dalam Kebun Raya
 - c. Sarana penelitian berupa bangunan dan/atau fasilitas pendukung untuk aktivitas penelitian
3. Zona koleksi meliputi petak koleksi tumbuhan yang ditentukan berdasarkan pola:
 - a. Klasifikasi taksonomi berdasarkan hubungan kekerabatan jenis tumbuhan
 - b. Bioregion berupa persebaran jenis tumbuhan berdasarkan pembagian wilayah
 - c. Tematik berdasarkan kesamaan daya guna, wilayah geografis atau ekologi, habitat, habitus, dan/ atau taksa

- d. Kombinasi yang merupakan perpaduan antara pola klasifikasi taksonomi, bioregion, dan tematik

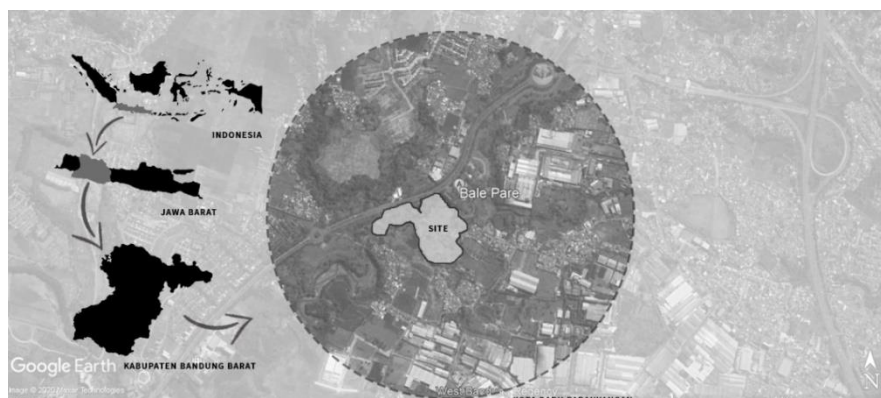
2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Deskripsi Proyek

- a. Nama proyek : Priangan *Botanical Park*
- b. Fungsi bangunan : *Theme Park: Botanical park*
- c. Sifat proyek : Fiktif
- d. Pemilik : Swasta
- e. Lokasi : Jl. Parahyangan Kota, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung
- f. Luas lahan : $\pm 64.795 \text{ m}^2$
- g. KDB : 20%
: $20\% \times 64.795 \text{ m}^2 = 12.959 \text{ m}^2$
- h. KLB : 1
: $1 \times 64.795 \text{ m}^2 = 64.795 \text{ m}^2$
- i. KDH : 50%
- j. GSB : $\frac{1}{2} \times 11 \text{ m} = 5,5 \text{ m}$
- k. Jumlah Lantai : 5 lantai yang boleh dibangun

2.2.2 Tinjauan Lokasi

Tapak berada di Jl. Parahyangan Kota, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Lokasi tapak

Sumber: google earth, diakses 10 Februari 2020, diolah

Batas Wilayah Tapak

- a. Utara : Jalan primer (Jl. Parahyangan)
- b. Selatan : Pemukiman
- c. Barat : Lahan kosong
- d. Timur : Pemukiman

2.3 Studi Banding

2.3.1 Taman Bunga Nusantara

Studi banding berdasarkan fungsi bangunan – *botanical park*

Arsitek : Zain Rachman (PT Exotica)

Lokasi : Jl. Mariwati KM 7 Desa Kawungluwuk, Kec. Sukaresmi, Cianjur

Luas Lahan : 35 hektar

Taman Bunga Nusantara dapat dilihat pada **Gambar 2.2**, merupakan aset nasional dengan skala internasional diresmikan oleh Presiden ke-2 Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 10 September 1995. Luas keseluruhan 35 hektar dilengkapi dengan areal bermain keluarga alam imajinasi 7 hektar serta villa wisma saung nini dan Gedung serbaguna saung aki seluas 5 hektar.



Gambar 2.2 Taman Bunga Nusantara

Sumber: <http://www.lovelybogor.com/taman-bunga-nusantara-indahnya-warna-warni-bunga-di-taman-tetangga/>, diakses Februari 2020

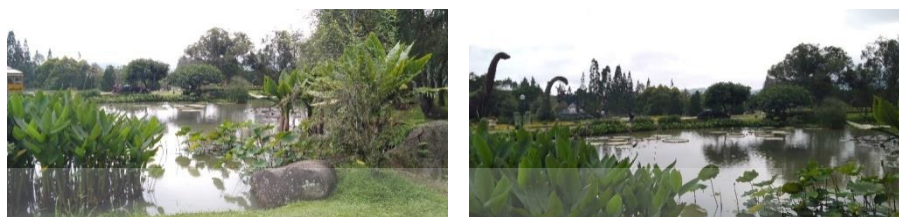
Tabel 2.2 Tema dan fasilitas taman

Tema Taman		Fasilitas Taman
1.	Taman Air	Area Parkir
2.	Taman Amerika	Dotto Train
3.	Taman Jepang	Garden Tram
4.	Taman Perancis	Wira Wiri
5.	Taman Palembang	Marigold Cafe & Hana Resto
6.	Taman Bali	Albustan Resto & Coffee Shop
7.	Taman Mediterania	Lokasi Piknik
8.	Dahlia Corner	Menara Pandang
9.	Rumah Kaca	

Beberapa macam taman tematik dan fasilitas yang ada di Taman Bunga Nusantara dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Taman Air

Ragam tanaman air dengan bentuk yang indah dan menarik ditampilkan disini seperti lotus, teratai air, dan tanaman khas dari Amerika Selatan seperti teratai raksasa *Victoria amazonica*, dan tanaman air seperti pisang, *giant arum* yang dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3 Taman air
Sumber: dokumen pribadi

b. Taman Amerika

Tampilan taman khas Amerika yaitu *Country Classic Garden* dan *Native Garden* dapat ditemukan disini. *Country* merupakan replika taman yang ada di pedesaan Amerika, sementara *Native* adalah replika semak berbunga di Amerika yang dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.



Gambar 2.4 Taman amerika

Sumber: [https:// tempatasik.com/wisata/taman-bunga-nusantara/](https://tempatasik.com/wisata/taman-bunga-nusantara/), diakses Februari 2020

c. Taman Jepang

Suasana tenang dan damai merupakan ciri khas taman jepang. Ciri khas lainnya yang paling menonjol adalah tembok tinggi bercat putih (banteng

putih), kolam, pagoda atau gazebo serta tanaman yang dipola dan dipangkas rapih seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.



Gambar 2.5 Taman jepang
Sumber: dokumen pribadi

d. Taman Perancis

Nikmati keindahan Taman Perancis masa Renaissance abad ke-17 yang mencapai puncak keteranannya pada saat kekuasaan Louis ke-14. Bentuk geometris dan pangkasan perdu pendek merupakan ciri khas utama Taman Perancis. Konon bentuk taman seperti ini mencerminkan penguasaan manusia terhadap alam seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.



Gambar 2.6 Taman perancis
Sumber: <https://lapisbogor.co.id/2020/06/10/taman-bunga-di-bogor/>, diakses Februari 2020

e. Taman Palem

Lebih dari 100 varietas Palem dari berbagai penjuru dunia dapat ditemukan disini, seperti palem botol, palem phoenix, palem washingtonia robusta, dan palem menarik lainnya seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.7**.



Gambar 2.7 Taman palem

Sumber: <https://www.nativeindonesia.com/taman-bunga-nusantara/>, diakses Februari 2020

f. Taman Bali

Menampilkan ragam tanaman tropis berbunga dan berdaun indah serta bangunan khas Bali seperti candi bentar (gapura), bale bengong, serta kul-kul khas Bali seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2.8 Taman bali

Sumber: dokumen pribadi

g. Taman Mediterania

Taman mediterania merupakan taman dengan konsep memadukan aneka ragam tanaman tropis seperti agave, yucca nolina dan sikas dipadukan dengan penggunaan ornamen-ornamen seperti lampu taman, patung, pot dengan penyangga (*stand*), kolam ikan, dan batu koral seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.9**.



Gambar 2.9 Taman mediterania

Sumber: dokumen pribadi

h. Dahlia Corner

Dahlia Corner menyediakan gedung pertemuan dan fasilitas untuk acara gathering bernuansa taman dahlia yang berasal dari tanaman dahlia lokal dan impor seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.10**. Pada tempat ini dapat mencicipi menu khusus yang disediakan hanya pada akhir pekan dan hari libur.



Gambar 2.10 Dahlia corner

Sumber: <https://www.suika-lovers.com/2017/10/taman-bunga-nusantara-tempat-wisata.html>, diakses Februari 2020

i. Rumah Kaca

Temukan keindahan taman tropis dan tatanan bunga yang indah dirumah kaca seluas 2000 m². Rumah kaca ini dibangun oleh tenaga ahli Belanda pada tahun 1994 dengan jumlah panel kaca sebanyak 3000 unit seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.11**.



Gambar 2.11 Rumah kaca

Sumber: dokumen pribadi

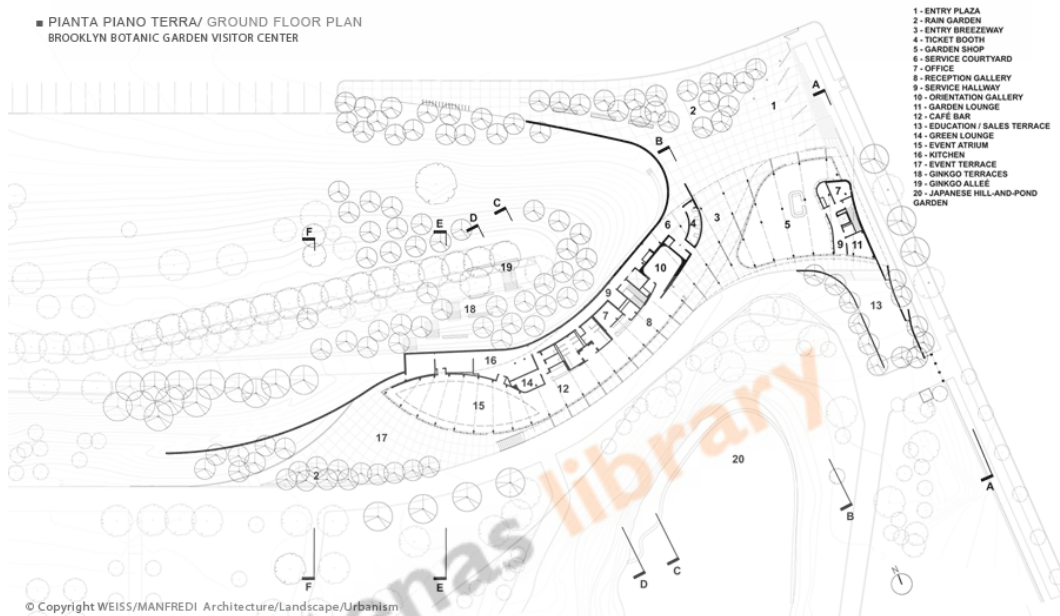
2.3.2 Brooklyn Botanic Garden Visitor Center

Studi banding berdasarkan fungsi bangunan – *botanical park*

Arsitek : Weiss/ Manfredi

Lokasi : Brooklyn Botanic Garden, 1000 Washington Ave, Brooklyn, NY

Luas Lahan : 20.000 ft²



Denah Lantai Ground Floor

1. Entry plaza
2. Rain garden
3. Entry breezeway
4. Ticket booth
5. Garden shop
6. Service courtyard
7. Office
8. Reception gallery
9. Service hallway
10. Orientation gallery
11. Garden lounge
12. Café bar
13. Education / sales terrace
14. Green lounge
15. Event atrium
16. Kitchen
17. Event terrace
18. Ginkgo terraces
19. Ginkgo allee
20. Japanese hill and pond garden

Denah Lantai 1

1. Gallery below
2. Reception gallery below
3. Event atrium below
4. Mechanical
5. Retail pavilion copper roof
6. Glass breezeway canopy
7. Overlook stair landing
8. Upper terrace breezeway
9. Visitor center

Gambar 2.12 Fasilitas Visitor Center Brooklyn

Sumber: <https://www.archdaily.com/235079/brooklyn-botanic-garden-visitor-center-opens-to-the-public>

Pada *Visitor Center* Brooklyn terdapat ruang-ruang fasilitas yang mendukung kebutuhan pengunjung dan pengelola. Contohnya terdapat fasilitas yang menjadi fungsi utama *botanical* yaitu terdapat ruang galeri, event atrium, *themed garden* dan *lounge* yang dapat dilihat pada **Gambar 2.12**. *Visitor Center* Brooklyn dapat dilihat pada **Gambar 2.13**.



Gambar 2.13 *Visitor Center* Brooklyn

Sumber: <https://www.archdaily.com/235079/brooklyn-botanic-garden-visitor-center-opens-to-the-public>

2.3.3 *Teamlab Future Park*

TeamLab Future Park Jakarta yang dapat dilihat pada **Gambar 2.14**, pengunjung diajak untuk mengeksplorasi lima instalasi seni (*artwork*) yang berbeda-beda. Ada lima instalasi seni yang bisa dinikmati pengunjung, di antaranya adalah *Animals of Flowers*, *Symbiotic Lives*, *Graffiti Nature: Lost, Immersed and Reborn*, *Sliding through the Fruit Field*, *Sketch Aquarium*, dan *Light Ball Orchestra*.



Gambar 2.14 *Teamlab Future Park*

Sumber: <https://news.cgtn.com/news/2019-08-07/Live-Be-one-with-art-at-Jakarta-s-teamLab-Future-Park-IXMXuebDws/index.html>, diakses Februari 2020

Pada perancangan, digital art ini akan diterapkan pada ruang bangunan visitor center. Konsepnya itu menyajikan visual tumbuhan-tumbuhan endemik yang terdapat di Jawa Barat. Memungkinkan pengunjung untuk bisa menikmati sarana edukasi dengan adanya interaksi di dalamnya

2.3.4 Kirstenbosch



Gambar 2.15 Kirstenbosch

Sumber: <https://www.countrylife.co.uk/gardens/alan-titchmarsh-kirstenbosch-is-the-gardeners-garden-148144>, diakses Februari 2020

Centenary Tree Canopy Walkway yang dapat dilihat pada **Gambar 2.15** adalah jembatan baja dan kayu melengkung yang berliku-liku melewati pohon-pohon Arboretum. Terinspirasi oleh kerangka ular, jalan setapak membawa pengunjung melalui pepohonan, memberikan pemandangan panorama spektakuler dari pegunungan di sekitarnya.

Pada perancangan, *skywalk* ini akan diterapkan pada *theme park*. Bertujuan supaya pengunjung dapat secara langsung mengamati dan mencermati fase-fase pertumbuhan pada beberapa spesies tumbuhan dari ketinggian. *Skywalk* ini juga berfungsi sebagai sirkulasi penghubung antar ruang, berpotensi supaya pengunjung bisa lebih menikmati panorama lanskap *theme park*.

2.3.5 Garden By The Bay

Garden by the bay Flower Dome yang dapat dilihat pada **Gambar 2.16** adalah sebuah konsevatori dalam ruangan yang memiliki berbagai macam jenis bunga yang pada musimnya akan bermekaran dengan indah. Taman yang memiliki luas 1,2 hektar ini akan sangat nyaman untuk dijelajahi, terlebih dengan penyesuaian suhu yang selalu dijaga dan teknologi canggih yang berkualitas. Di sini sering

berlangsung banyak *event*, seperti *event* fotografi, pameran bunga *orchid*, dan masih banyak lagi. Pada perancangan, *Themed garden* akan diterapkan pada zona *cloud stairs*.



Gambar 2.16 *Garden By The Bay*

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/829225350109608393/>, diakses Februari 2020